

ABSTRAK

IMPLEMENTASI *SMART VILLAGE* DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK (Studi di Pekon Trimulto, Kec. Gedung Surian, Kab. Lampung Barat)

Oleh
SITI KOMARIAH

Pemerintah memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pemerintahan salah satunya yaitu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan. Namun, pelayanan sering digambarkan sebagai proses yang berbelit-belit, tidak efektif dan efisien sehingga perlu dilakukan perbaikan dari tingkat bawah pemerintahan yaitu desa, kemudian muncullah konsep *smart village* yang mengacu pada pelayanan elektronik dan media sosial dengan tujuan untuk meningkatkan pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat dalam transparansi dan manajemen desa sehingga dapat mendorong terwujudnya pelayanan prima serta *good governance*. Pekon Trimulyo yang berada di Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu pekon yang menerapkan program ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *smart village* di Pekon Trimulyo belum dilaksanakan dengan baik yang disesuaikan dengan pilar keberhasilan program yang dikemukakan oleh (Jones, 1996), yang terdiri dari interpretasi, organisasi, dan aplikasi. Interpretasi kebijakan dalam melaksanakan program *smart village* di Pekon Trimulyo berlandaskan pada Peraturan Gubernur Provinsi Lampung No. 36 Tahun 2020 tentang pelaksanaan *smart village* Provinsi Lampung 2020-2024. Namun, belum adanya kebijakan teknis dan operasional dalam melaksanakan program serta sosialisasi yang belum maksimal membuat pelaksanaan program tidak maksimal. Organisasi yang berupa tim pelaksana belum dibentuk. Serta pada tahap penerapan program, sistem pemberian pelayanan belum sesuai dengan fokus dari *smart village* yaitu *internet of things* (IoT). Faktor pendukung dalam pelaksanaan program yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta kemampuan aparat yang baik. faktor penghambat adalah sistem pelayanan yang kurang maksimal, kurangnya kontribusi masyarakat, serta tidak adanya kebijakan operasional dalam melaksanakan program

Kata kunci: pelayanan, *smart village*, implementasi, Pekon Trimulyo

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF SMART VILLAGE IN IMPROVING PUBLIC SERVICES

(Study in Pekon Trimulyo, Gedung Surian Sub-district, West Lampung District)

**By
SITI KOMARIAH**

The government has an obligation to carry out government functions, one of which is to fulfill the community's need for services. However, services are often described as a convoluted, ineffective and efficient process so that improvements need to be made from the lower levels of government, namely the village, then the smart village concept emerged which refers to electronic services and social media with the aim of increasing community empowerment and involvement in transparency and village management so as to encourage the realization of excellent service and good governance. Pekon Trimulyo, located in Gedung Surian Sub-district, West Lampung Regency, is one of the pekon that implemented this program. This research uses descriptive qualitative methods with data collection methods through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of smart villages in Pekon Trimulyo has not been carried out properly, which is adjusted to the pillars of program success proposed by Jones (1996) consisting of interpretation, organization, and application. Policy interpretation in implementing the smart village program in Pekon Trimulyo is based on Lampung Province Governor Regulation No. 36 of 2020 concerning the implementation of smart villages in Lampung Province 2020-2024. However, the absence of technical and operational policies in implementing the program and the socialization that has not been maximized has made the program implementation not optimal. The organization in the form of an implementation team has not yet been formed. And at the program implementation stage, the service delivery system is not in accordance with the focus of the smart village, namely the internet of things (IoT). Supporting factors in the implementation of the program are the availability of adequate facilities and infrastructure and the ability of good apparatus. inhibiting factors are the less than optimal service system, lack of community contribution, and the absence of operational policies in implementing the program.

Keywords: service, smart village, implementation, Pekon Trimulyo